

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis dan pengujian hipotesis pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Opini Auditor, dan Ukuran KAP terhadap *Audit Delay* pada 75 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

a. Secara Simultan

Secara simultan Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Opini Auditor, dan Ukuran KAP tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Delay*.

b. Secara parsial

Secara parsial Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Opini Auditor, dan Ukuran KAP tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *Audit Delay*, ini dikarenakan waktu penelitian yang hanya mengambil satu tahun yakni tahun 2008, dan pengaruh keadaan krisis ekonomi pada tahun 2008 yang membuat perubahan drastis pada nilai variabel-variabel independen sehingga pengaruhnya menjadi tak normal seperti ketika dalam keadaan perekonomian yang sedang stabil.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis menyarankan hal-hal berikut:

1. Bagi para investor sebaiknya tidak hanya berasumsi bahwa *Audit Delay* dipengaruhi oleh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Opini Auditor, dan Ukuran KAP saja, tetapi juga harus memandang faktor-faktor lain seperti Jenis Usaha, Struktur Kepemilikan Perusahaan, faktor perusahaan publik atau *non* publik, dan lain sebagainya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, untuk menyempurnakan penelitian yang akan dilakukan, sebaiknya melakukan hal berikut ini. Pertama, memperluas lingkup penelitian dengan memperbanyak jumlah sampel yang diteliti. Kedua, memperbanyak variabel dalam menguji *Audit Delay* seperti faktor perusahaan publik atau *non* publik, faktor luas audit yang dilakukan, faktor lamanya menjadi klien KAP yang bersangkutan. Ketiga, menambahkan data primer seperti tingkat pengendalian internal klien, kompleksitas EDP, dan resiko audit. Ketiga, waktu penelitian sebaiknya lebih dari 1 tahun, untuk dapat melihat *trend/kecenderungan* terjadinya *Audit Delay* sepanjang tahun.
3. Kepada auditor, disarankan untuk merencanakan pekerjaan lapangan dengan sebaik-baiknya sehingga pekerjaan dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Melihat jumlah klien yang terus meningkat dari tahun ke tahun, maka ketepatan waktu harus sangat diperhatikan auditor dalam perencanaan dan pelaksanaan audit.
4. Kepada perusahaan publik, disarankan untuk memberikan keleluasaan kepada auditor untuk melakukan pekerjaan lapangan, baik dalam kemudahan akses

data, dan bukti-bukti audit lainnya sebelum tanggal penutupan buku. Perusahaan hendaknya dapat memberikan jawaban-jawaban yang benar dan wajar atas pertanyaan yang diajukan oleh auditor sehingga laporan keuangan audit dapat diterbitkan lebih cepat.